

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis¹.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian di bidang ilmu sosial dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan mentafsir fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut².

Adapun ciri-ciri (karakteristik) penelitian kualitatif dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Mempelajari dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi.
2. Mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan kesaling hubungan.
3. Seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekadar penjumlahan bagian-bagiannya.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 245.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 12.

4. Deskripsi terperinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam.
5. Peneliti punya hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang dipelajari.
6. Memperhatikan proses.
7. Menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
8. Menempatkan temuan dalam konteks sosial, historis dan waktu.
9. Penelitian dilakukan secara netral agar objektif tapi bersifat empati.
10. Desain penelitiannya bersifat fleksibel (tidak kaku), terbuka³.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan) yang menurut Suharsini Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu⁴.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini bertempat di lokasi, Kampung Nakpohonnibong Tambun Phulokphuyo Ampor Nongchik Cangwad Patani Thailand Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan)* (Bandung: PT Refika Aditama: 2012), 185.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

diperoleh melalui dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Interview/Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian⁵.

Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari tokoh agama dan pihak kiranya dapat memberi keterangan yang diperlukan, adapun maksud tokoh agama di atas sebagaimana berikut :

- a. Tok imam kampung nakpohonnibong.
- b. Tok bilal kampung nakpohonnibong.
- c. Tok khatib kampung nakpohonnibong.
- d. Babo kampung nakpohonnibong.
- e. Ustaz/ah kampung nakpohonnibong.
- f. Kamakan masjid kampung nakpohonnibong.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), 131.

- g. Puyai ban kampung nakpohonnibong.
- h. Pucoai fai po'krang kampung nakpohonnibong.
- i. Samachi' ABOTO kampung nakpohonnibong.
- j. Sarawat kamnan kampung nakpohonnibong.

Teknik metode interview yang penulis pergunakan bebas terpimpin, yaitu sebelum penulis melakukan interview, pokok-pokok persoalan telah penulis persiapkan sebelumnya. Sedangkan pelaksanaannya penulis tidak terikat pada daftar pertanyaan yang telah diajukan (dipersiapkan), tetapi melihat kepada situasi dan kondisi agar interview berjalan dengan lancar. Adapun daftar pertanyaan sebagaimana berikut :

- a. Sejarah Kampung Nakpohonnibong.
- b. Kondisi Geografi Kampung Nakpohonnibong.
- c. Kondisi Sosial Budaya Kampung Nakpohonnibong.
- d. Kondisi Keagamaan Kemasyarakatan Kampung Nakpohonnibong.
- e. Kondisi Perekonomian Kampung Nakpohonnibong.
- f. Struktur Puyai Ban Kampung Nakpohonnibong.
- g. Kondisi kelembagaan masyarakat kampung nakpohonnibong.

- h. Praktek perkawinan dini akibat hamil pra nikah.
- i. Dampak perkawinan dini akibat hamil pra nikah.
- j. Pandangan tokoh agama terhadap fenomena perkawinan dini akibat hamil pra nikah.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan dokumentatif baik yang berupa laporan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya⁶. Peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain berupa sejarah, kondisi geografi, kondisi sosial budaya, kondisi keagamaan, kondisi perekonomian, kondisi kelembagaan, struktur puyai ban, jumlah penduduk menurut usia dan jenis kelamin, jumlah penduduk menurut angkatan kerja, jumlah penduduk menurut pendidikan, jumlah sarana peribadatan, mata pencaharian penduduk dan semua jumlah penduduk kurang lebih 1,241 orang, jumlah penduduk yang sudah nikah kurang lebih 560 orang dan juga belum nikah kurang lebih 450 orang.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan metode

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 131.

deskriptif. Metode ini peneliti gunakan untuk menentukan dan menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang peneliti peroleh dari metode tersebut.

Maka dalam penelitian ini analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data diawali dengan menjelaskan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dari penelitian.

2. Display data

Display data merupakan proses menampilkan secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, grafik atau yang lain dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk menyajikan data.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Sejak pertama proses pengumpulan data peneliti harus membuat kesimpulan-kesimpulan sementara. Kemudian dalam tahap akhir kesimpulan-kesimpulan tersebut dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibukukan oleh peneliti dan selanjutnya menuju kepada kesimpulan yang matang.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan satu sama yang lain dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi, kegiatan ini dilakukan secara kontinyu dari awal hingga akhir penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif⁷.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis harus melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 330.

4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan munaqosah skripsi.